

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada Bab IV dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan serta sistem gerak pada manusia yang dibelajarkan dengan metode penemuan terbimbing lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan secara konvensional menggunakan media gambar dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan secara konvensional.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan serta sistem gerak pada manusia yang dibelajarkan dengan metode penemuan terbimbing dan dibelajarkan secara konvensional menggunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan secara konvensional.
3. Sikap ilmiah siswa pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan serta sistem gerak pada manusia yang dibelajarkan secara konvensional menggunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan metode penemuan terbimbing dan secara konvensional.

#### B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dikemukakan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode penemuan terbimbing berbeda sangat signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan secara konvensional menggunakan media gambar dan secara konvensional.

Hal ini dapat disebabkan pada pembelajaran penemuan terbimbing setiap siswa berusaha untuk dapat menemukan pemahaman konsep secara mandiri dengan bantuan bimbingan guru. Dalam upaya siswa untuk memperoleh pemahaman konsep tersebut maka siswa perlu mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran tanpa mengharapkan penjelasan secara menyeluruh dari guru. Keadaan ini berdampak positif bagi siswa untuk lebih aktif memperoleh informasi, menelaah informasi, dan menghubungkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajarinya sehingga pada

saat pemahaman konsep telah diperoleh maka pemahaman tersebut dapat bertahan lebih lama dalam ingatan siswa.

Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan metode penemuan terbimbing dan dibelajarkan secara konvensional menggunakan media gambar berbeda signifikan dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan secara konvensional. Hal ini terjadi karena beberapa topik materi pelajaran yang berbeda selama perlakuan berlangsung telah melatih siswa untuk menggunakan pikirannya secara logis dalam menerima informasi sehingga siswa lebih kritis dalam membedakan pemahaman konsep dari setiap materi yang berbeda. Demikian pula halnya dengan penggunaan media gambar dapat melatih siswa membandingkan dan menelaah perbedaan bentuk dan ukuran benda yang sukar diamati sehingga pada akhirnya hal tersebut berdampak positif pada peningkatan kemampuan menggunakan logika untuk berpikir secara kritis.

Sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan secara konvensional menggunakan media gambar berbeda signifikan dibandingkan sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan metode penemuan terbimbing dan secara konvensional. Dengan perantaraan gambar, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda, perhatian siswa menjadi lebih terpusat, pembelajaran lebih bervariasi, dan mengurangi cara mengajar guru yang membosankan. Hal ini memiliki dampak positif bagi siswa untuk lebih tertarik pada sains dan fakta-fakta ilmiah yang ada di sekitar lingkungan siswa.

### C. SARAN

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang didapat maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran biologi dapat mengalihkan pembelajaran secara konvensional menjadi pembelajaran yang menggunakan metode penemuan terbimbing khususnya pada materi Kls. XI IA tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan serta sistem gerak pada manusia guna meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Penggunaan media gambar yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya antisipasi rasa bosan siswa akan pelajaran sains dan menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sains di lingkungan sekolah dan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

3. Jika seorang peneliti ingin meneliti lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa disarankan untuk memberikan perlakuan pada subyek penelitian selama lima belas minggu.